

EFFECT OF SAUROPUS ANDROGYNUS (L.) Merr. TO MALE MICE BY USING LIBIDOMETER IN IT'S USE AS AN APHRODISIAC

Distania Maylinda Christanty, 2011

Advisers : (I) Lucia E. Wuryaningsih, (II) H. Mas Loegito

ABSTRACT

Research to be done to leaf of *Sauropus androgynus* (L.) Merr.) as an *Aphrodisiac*. The test subject used are 40 male mice (*Mus musculus*), which then separated into 4 groups, 1 control group and 3 experiment groups. The control group didn't receive the saturated leaf treatment but each of the experiment groups receives leaf 0,5 ml with following dose 75 mg/20 g, 125 mg/20 g, and 175 mg/20 g orally. Observation were done 14 day, with each observation take 15 minute by using libidometer. Test parameter observed is the number of introduction activity, climbing, and coitus. Result were then analyzed using one way *analysis of variance* (ANOVA) with standard error 95% ($\alpha \leq 0,05$) using SPSS *Release for Windows* 19th version. Data shows that there is significant difference between the control group and the experiment group. The conclusion is the saturated leaf can be used to increase the libido of a male mice.

Keywords: Aphrodisiac, libido, mice, leaf katuk.

**EFEK DAUN KATUK (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) TERHADAP
LIBIDO MENCIT JANTAN DENGAN ALAT LIBIDOMETER DALAM
PENGUNAANNYA SEBAGAI AFRODISIAK**

Distania Maylinda Christanty, 2011

Pembimbing : (I) Lucia E. Wuryaningsih, (II) H. Mas Loegito

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian terhadap daun katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) sebagai *Aphrodisiac*. Hewan coba yang digunakan adalah mencit jantan (*Mus musculus*) sebanyak 40 ekor, kemudian dibagi menjadi 4 kelompok yaitu 1 kelompok kontrol dan 3 kelompok uji. Kelompok kontrol tanpa diberikan daun katuk dan masing-masing kelompok uji diberi daun katuk 0,5 ml dengan dosis 75 mg/20 g, 125 mg/20 g, dan 175 mg/20 g secara oral. Pengamatan dilakukan selama 14 hari, setiap kali pengamatan selama 15 menit menggunakan alat Libidometer. Parameter uji yang diamati adalah jumlah aktivitas pendekatan (*introduction*), menunggang (*climbing*), dan kawin (*coitus*). Hasil penelitian ini dianalisa statistik dengan menggunakan *analysis of variance* (ANOVA) satu faktor yang dilanjutkan dengan derajat kemaknaan 95% ($\alpha \leq 0,05$) menggunakan *software SPSS Release for Windows* versi 19. Dari hasil analisa data terdapat perbedaan bermakna antara kelompok kontrol dan kelompok uji. Sehingga dapat disimpulkan bahwa daun katuk dapat meningkatkan libido mencit jantan.

Kata Kunci: Afrodisiak, libido, mencit, daun katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.).